

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek /Subyek Penelitian

Penetapan obyek penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka obyek penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kawasan minapolitan yang terletak di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebagai obyek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para pembudidaya yang ada di kawasan Minapolitan.

B. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data text yaitu data yang berbentuk alfabet maupun angka numerik. Dari segi perolehannya, data dapat dikategorikan sebagai non experimental data atau data yang tidak diperoleh melalui sebuah percobaan.

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer, dan data sekunder. Pengumpulan data primer ada 2 yang membedakan yaitu teknik pengamatan dan teknik komunikasi. Teknik pengamatan yaitu dengan mengadakan pengamatan (observasi) terhadap gejala yang sedang diteliti atau diselidiki dan kemudian mencatat sepenuhnya. Sedangkan teknik komunikasi yaitu

mengadakan kontak langsung pada responden dengan cara wawancara langsung atau dapat juga secara tidak langsung yang disebut angket. Dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi dalam strategi pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Gondang. Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya dilakukan oleh pihak lain, yang dimaksud pihak lain disini adalah Badan Pusat Statistik dan instansi pemerintah lainnya yang terkait dengan penelitian di Kabupaten Tulungagung diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung terkait data yang menyeluruh di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung..

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan menjadi acuan analisis adalah data primer dan data sekunder.

Untuk pengumpulan kedua jenis data tersebut dilakukan dengan cara :

- 1) Kompilasi data sekunder sebagai pendukung tingkat validitas data primer dilakukan secara instansional, merupakan pengumpulan data statistik, hasil laporan, peta, dan lainnya yang dikeluarkan oleh instansi terkait, bersifat terbaru/terakhir dan atau memiliki dasar hukum atau ketetapan yang ada.
- 2) Inventarisasi data primer diperoleh dari pengamatan, dan pemotretan di lokasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada melalui survei lapangan. Metode yang dilakukan adalah *depth interview* yang dilakukan di lokasikawasan Minapolitan. Pengambilan data primer dengan metode sampling yang dipergunakan di dalam kegiatan survei ini adalah *Purposive Sampling*

(*Judgement Sampling*). Di dalam *purposive sampling*, pengambilan sampel dilakukan didasarkan pada tujuan yang ada. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan verifikasi bahwa responden tersebut dalam kenyataannya sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sampel yang dijadikan responden dalam survei ini dipilih berdasarkan *judgement* tertentu, yang mendukung ke arah pencapaian tujuan. Sasaran responden dalam survei/FGD/Diskusi ini adalah: para petani jamur merang, pengusaha bibit jamur merang, pemasar, Dinas Pertanian, perbankan/non perbankan, dan koperasi/asosiasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah

1. Pembangunan Berkelanjutan : untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan aspirasi manusia (Emil Salim, 1990). Keserasian antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan di satu pihak mempertahankan integritas budaya, proses ekologi essensial, keanekaragaman hayati dan sistem penunjang kebutuhan pada lain pihak (*World Tourism Organization*)
2. Pengembangan : Suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan juga berguna (Darminta 2002:474)
3. Strategi : tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang mengenai apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Hamel dan Prahalad).

4. Faktor- faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan Kawasan Minapolitan dengan indikator :
 - a. Faktor pendorong pengembangan kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang.

Merupakan hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, produksi. Faktor pendorong pada kawasan minapolitan desa Gondosuli antara lain ketersediaan air yang melimpah, hasil produksi yang banyak, dan lokasi kawasan yang mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari kawasan kota.
 - b. Faktor penghambat pengembangan kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang.

Pengembangan kawasan minapolitan yang terletak di Desa Gondosuli tentunya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang menghambat, beberapa permasalahan yang menjadikan kurangnya perkembangan antara lain, kemampuan Sumber Daya Manusia yang kurang profesional di bidangnya, hasil panen yang terkadang susah dalam pemasaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya kawasan perikanan lainnya yang hasilnya juga melimpah pada waktu tersebut.
5. Strategi pengembangan kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang secara berkelanjutan.

E. Uji Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004:169). Tujuannya adalah agar pembaca mengetahui secara garis besar mengenai objek penelitian dengan data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, catatan observasi, data resmi berupa dokumen atau arsip, memorendum dalam proses pengumpulan data dan semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

2. Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* merupakan identifikasi secara sistematis atas kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang atau kesempatan dan ancaman dari faktor eksternal yang dihadapi suatu sektor, sehingga dapat dibuat alternatif strategi pengembangan.

Strategi yang efektif adalah memaksimalkan kekuatan dan juga peluang yang dimiliki serta meminimumkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Analisis *SWOT* sebagai salah satu metode analisis situasi yang sekarang sering dan umum digunakan. Faktor internal dan eksternal tersebut dapat digambarkan dalam bentuk matrix *SWOT* seperti pada tabel, alternatif strategi yang diperoleh adalah SO, ST, WO, WT.

Tabel 3.1 Matrik *SWOT* Strategi Pengembangan Pembangunan

Internal Eksternal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunity)	SO	WO
Ancaman (Threat)	ST	WT

Sumber : Rangkuti 2015:83

Matrik *SWOT* adalah suatu alat yang meringkas faktor faktor strategi suatu sektor yang menggambarkan bagaimana peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi dapat dipertemukan dalam kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan internal untuk menghasilkan empat empat kelompok kemungkinan alternatif strategi, yaitu :

1. SO (*Strength Opportunity*), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil peluang yang ada.
2. ST (*Strength Threat*), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang dihadapi.
3. WO (*Weakness Opportunity*), yaitu berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari peluang yang ada dengan cara mengatasi kelemahan kelemahan.
4. WT (*Weakness Threat*), yaitu berusaha untuk meminimumkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada.

Pemilihan alternatif strategi yang terbaik dilakukan dengan memberikan nilai dan ranking sesuai dengan tingkat kepentingannya. Pemberian nilai ini dilakukan kepada

setiap unsur *SWOT* dan pemberian ranking dilakukan secara subjektif oleh peneliti dari hasil wawancara dengan para responden.